



ISU-ISU TERKINI MENGENAI PERMASALAHAN PESERTA DIDIK

KELOMPOK 10



- 1. Vivit Afriani (2513053109)**
- 2. Nurtisa Afiqha (2513053127)**
- 3. Trista Mega Sylvia (2553053005)**

Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pembelajaran, peserta didik menjadi unsur penting yang menentukan keberhasilan pendidikan. Namun, pada kenyataannya masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi peserta didik, baik terkait akses pendidikan, kualitas pembelajaran, maupun ketersediaan sarana pendukung. Di tengah perkembangan zaman yang semakin cepat, sistem pendidikan juga dituntut untuk terus menyesuaikan diri agar mampu menciptakan generasi yang siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.



Keterbatasan Akses Pendidikan



Pemerataan akses pendidikan masih menjadi persoalan yang cukup besar di Indonesia, terutama di wilayah 3T yaitu daerah terdepan, terluar, dan tertinggal. Kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari banyak pulau membuat beberapa wilayah sulit dijangkau, sehingga pembangunan sarana pendidikan belum sepenuhnya merata. Selain faktor wilayah, kondisi ekonomi keluarga juga memengaruhi keberlangsungan pendidikan peserta didik, karena sebagian dari mereka harus membantu orang tua bekerja sehingga pendidikan sering kali belum menjadi prioritas utama.



Ketimpangan Pendidikan

Ketimpangan pendidikan di Indonesia masih terlihat dalam berbagai aspek, seperti fasilitas sekolah, kualitas tenaga pendidik, dan pemanfaatan teknologi. Sekolah yang berada di wilayah perkotaan umumnya memiliki sarana yang lebih lengkap dibandingkan sekolah di daerah pedesaan atau terpencil. Selain itu, latar belakang ekonomi keluarga juga memengaruhi kesempatan peserta didik dalam memperoleh layanan pendidikan yang lebih berkualitas. Kondisi ini dapat menimbulkan kesenjangan dalam hasil belajar maupun kesempatan berkembang.







Kualitas Guru dan Kurikulum



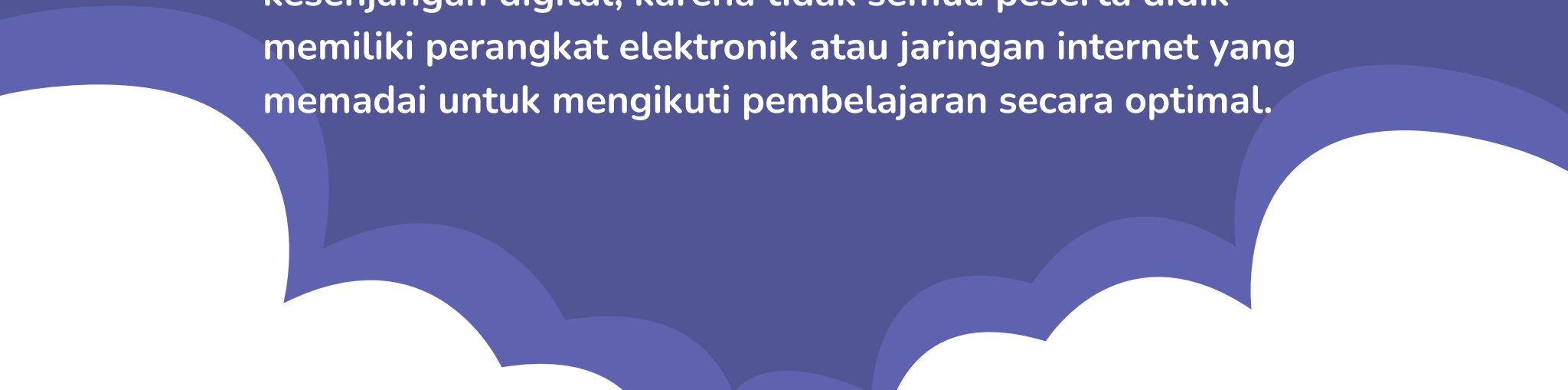
Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan, tidak hanya sebagai penyampai materi tetapi juga sebagai pembentuk karakter peserta didik. Namun, kualitas guru di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti belum meratanya kompetensi, terbatasnya kesempatan mengikuti pelatihan, serta kesejahteraan yang belum optimal. Di sisi lain, kurikulum yang masih didominasi oleh materi teoritis membuat peserta didik lebih banyak menghafal dibanding memahami, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata.



Fasilitas Pendidikan dan Kesenjangan Digital



Ketersediaan fasilitas pendidikan menjadi salah satu penunjang utama dalam menciptakan proses belajar yang efektif. Akan tetapi, masih banyak sekolah yang memiliki keterbatasan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, maupun akses internet. Selain itu, perkembangan pembelajaran berbasis teknologi juga memunculkan kesenjangan digital, karena tidak semua peserta didik memiliki perangkat elektronik atau jaringan internet yang memadai untuk mengikuti pembelajaran secara optimal.



Sistem Evaluasi Pendidikan

Pelaksanaan evaluasi pendidikan di Indonesia masih cenderung menitikberatkan pada hasil akhir berupa nilai ujian. Kondisi ini membuat peserta didik lebih fokus belajar untuk memperoleh nilai yang tinggi dibanding memahami materi secara mendalam. Selain itu, sistem penilaian yang ada belum sepenuhnya mampu mengukur kemampuan lain seperti keterampilan, sikap, kreativitas, dan pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh.



Dampak terhadap Peserta Didik

Berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan peserta didik. Kualitas pendidikan yang kurang optimal dapat menurunkan semangat belajar, sementara ketimpangan pendidikan dapat menimbulkan rasa kurang percaya diri dan perasaan tidak memperoleh kesempatan yang sama. Keterbatasan fasilitas juga dapat menghambat pengembangan bakat dan potensi, sedangkan kesenjangan digital dapat menyebabkan peserta didik tertinggal dalam penguasaan teknologi yang sangat dibutuhkan di era modern.





Upaya dan Solusi



Penanganan berbagai permasalahan pendidikan memerlukan kerja sama dari berbagai pihak, seperti pemerintah, sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat. Beberapa langkah yang dapat dilakukan meliputi pemerataan akses pendidikan, peningkatan kualitas dan kesejahteraan guru, pengembangan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan zaman, penyediaan fasilitas belajar yang memadai, penguatan literasi digital, serta penerapan sistem evaluasi yang lebih menyeluruh terhadap perkembangan peserta didik.

Kesimpulan

Permasalahan yang dihadapi peserta didik di Indonesia masih cukup kompleks, mulai dari keterbatasan akses pendidikan, ketimpangan fasilitas, rendahnya kualitas tenaga pendidik, hingga kesenjangan digital. Berbagai persoalan tersebut dipengaruhi oleh faktor ekonomi, infrastruktur, kebijakan, dan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama dan komitmen dari semua pihak agar pendidikan di Indonesia dapat berkembang secara lebih merata, berkualitas, dan mampu mempersiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan.





**SESI
TANYA JAWAB**



Terima kasih

